

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai calon guru di masa depan, perlu pembekalan dini seperti tata cara proses belajar mengajar, tentu saja di dalamnya juga dicakup strategi belajar mengajar. Untuk mengetahui strategi belajar mengajar, perlu pengetahuan dasar seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan keterampilan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Metode bisa sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan juga bisa sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Banyak metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti metode ceramah (universal), metode simulasi, metode pemecahan masalah, metode bermain peran, metode diskusi dan debat, metode demonstrasi, metode pemberian tugas (resitasi) dan sebagainya. Oleh karena itu skripsi ini disusun untuk memaparkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pemberian tugas atau resitasi.

Istarani (2012:1) mengatakan bahwa “metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok”. Dalam pembahasan kali ini, penulis akan membahas tentang metode resitasi dan apa yang terkandung didalamnya, beserta penerapannya yang mana metode ini merupakan salah satu metode yang bisa dipakai untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, perpustakaan, halaman sekolah, atau dimana saja asal tugas itu dapat diselesaikan dengan baik.

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis sudah melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Guru mengakui bahwa minat siswa dalam menyusun teks pidato masih rendah, ini di karenakan oleh kurang pedulinya siswa terhadap pelajaran. Siswa juga kurang mampu menyusun teks pidato karena siswa kurang memahami struktur teks pidato.

Guru bisa berpendapat seperti ini karena sudah melihat hasil pembelajaran siswa sebelumnya khususnya dalam menyusun teks pidato. Hasil yang di peroleh siswa tidak sesuai dengan kemauan guru bidang studi tersebut. Hal ini dapat di lihat dari bagaimana cara siswa menyusun teks pidato tersebut masih menyimpang dari yang di jelaskan guru, dan terkadang guru juga merasa kewalahan dalam menyampaikan materi karena waktu yang di peroleh tidak sesuai dengan materinya,

artinya terkadang waktu yang di perlukan guru untuk menyampaikan materi ini masih kurang, dan metode ini belum pernah di pakai khususnya dalam menyusun teks pidato.

Dengan diterapkannya metode resitasi dalam menyusun teks pidato tentu akan menghasilkan pekerjaan siswa yang baik, karena dengan materi yang cukup banyak siswa juga diberi waktu yang seimbang meskipun waktu yang diberikan itu di luar jam sekolah. Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan dalam melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah tersebut.

Kalau berbicara masalah pidato tentunya memerlukan waktu yang tidak sedikit, sedangkan dalam pembelajaran sering kali waktu tidak cukup. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan batas waktu yang ditentukan tanpa menambah jam pelajaran di sekolah. Oleh karena itu penulis memilih metode resitasi untuk membantu siswa dalam menyusun teks pidato.

Resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi resitasi ini jauh lebih luas. Metode resitasi ini merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok. Tugas yang diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis dan itu bergantung pada tujuan yang akan dicapai. Seperti tugas yang diberikan yaitu tugas menyusun teks pidato.

Dalam setiap metode yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Tidak ada satupun metode yang sempurna, pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Apalagi metode resitasi ini, pastilah juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode ini juga

sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, metode ini bisa mendidik peserta didik menjadi orang yang bertanggung jawab sebagai seorang peserta didik yang membutuhkan pendidikan.

Jika peserta didik kita berikan tugas / resitasi, maka mereka akan mau untuk berusaha sendiri menyelesaikan masalah yang dia hadapi, dan juga mendidiknya untuk bertanggung jawab.

Dengan diberikannya tugas, peserta didik juga mau belajar sendiri tanpa hanya mengharapkan suatu materi atau persoalan dari guru saja. Apalagi sekarang bukan masa berlakunya istilah “*teacher central*”, melainkan harus “*student central*”. Dalam arti bahwa siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa hanya mengharapkan penyampaian dari guru/pendidik saja.

B. Identifikasi Masalah

Yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang mampu memahami struktur teks pidato
2. Siswa kurang mampu menyusun teks pidato
3. Metode pengajaran guru dalam menyusun teks pidato kurang efektif dengan menggunakan metode konvensional

C. Pembatasan Masalah

Suatu masalah dalam penelitian haruslah spesifik, karena peneliti akan menemui kesulitan dalam melakukan dan menyelesaikan penelitian apabila masalah yang diteliti terlalu luas, untuk itulah dalam suatu penelitian batasan masalah perlu diuraikan. Jadi dalam penelitian ini penulis memusatkan pada satu indikator. Peneliti memusatkan perhatian pada Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Pidato oleh Siswa Kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014. Teks pidato yang akan dibahas adalah peringatan hari pahlawan nasional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini serbagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun teks pidato kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode resitasi?
2. Bagaimana kemampuan siswa menyusun teks pidato kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode konvensional?

3. Apakah metode resitasi lebih efektif dari pada metode konvensional terhadap kemampuan menyusun teks pidato oleh siswa kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan kemampuan menyusun teks pidato oleh siswa kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode resitasi.
2. Menggambarkan kemampuan menyusun teks pidato oleh siswa kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode konvensional.
3. Menggambarkan keefektifan metode resitasi terhadap kemampuan menyusun teks pidato oleh siswa kelas X SMA Santa Maria Kabanjahe tahun pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, peneliti mengharapkan adanya manfaat bagi sekolah dan bagi yang membaca, manfaat ini dirumuskan secara teoretis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan penelitian ini adalah manfaat yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek metode resitasi dalam menulis teks pidato.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengalaman menulis teks pidato dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- 2) Meningkatkan minat menulis siswa dengan menggunakan bahasanya sendiri, dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih lama mengingat materi yang ia buat sendiri.

b. Bagi guru

- 1) Mampu meningkatkan kinerja guru
- 2) Mendorong guru untuk melakukan pembelajaran yang inovatif
- 3) Mampu menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode.

c. Bagi peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman
- 2) Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh